

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar, satu kata kunci untuk mencapai kesuksesan hidup. Hidup menuntut untuk selalu belajar dan belajar. Berbagai – macam hal dipelajari demi mencapai kehidupan yang baik. Namun, sebagian orang menganggap belajar bukan hal yang mudah dilakukan. Banyak yang menganggap belajar sebagai momok menakutkan dan beban berat. Yang akibatnya sering menemui kesulitan untuk meningkatkan prestasi yang diinginkan ataupun untuk meningkatkan kualitas cara berfikir sehingga terkadang dianggap kurang cerdas oleh orang – orang sekitar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, manusia, atau hal – hal yang dijadikan bahan belajar.

Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. Setiap orang yang belajar akan tampak dari hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang

mempengaruhi, diantaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar. Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di sekolah.

Selain guru, faktor siswa juga berpengaruh sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. Terdapat tiga faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa di antaranya faktor internal (faktor dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar. Untuk mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar yang telah ditetapkan dalam interaksi atau proses belajar mengajar diperlukan penilaian atau evaluasi.

Tes buatan guru sebagaimana tersebut di atas, dapat dibagi menjadi dua golongan, yakni: tes lisan (*oral test*) atau tes tertulis (*writes test*). Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua macam, yakni: tes obyektif dan tes esai. Tes semacam inilah yang biasa dipakai setiap guru untuk mengukur keberhasilan siswa. Mata pelajaran sejarah merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah. Pelajaran ini penting dalam menambah wawasan siswa tentang pengetahuan sejarah. Mengetahui gaya belajar yang paling cocok untuk diri sendiri sangat penting karena dengan begitu menjadi lebih mudah saat menyerap suatu informasi. Dengan mengenali gaya belajar yang lebih dominan maka akan lebih cerdas dalam menentukan cara belajar yang lebih efektif dan ampuh bagi diri pribadi. Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam

usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi dua kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

Uraian diatas menarik untuk dilakukan penelitian dengan memformulasikan judul **“Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah” (Suatu Penelitian di SMA NEGERI 1 BILUHU)**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi mengajar yang dipilih guru kurang sesuai dengan gaya belajar siswa.
2. Masih rendahnya hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA NEGERI 1 BILUHU.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar
4. Kurangnya sarana dan prasarana belajar
5. Kurangnya media pembelajaran

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa permasalahan penting yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Biluhu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Biluhu ?

3. Bagaimana hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Biluhu ?

C. Tujuan Penelitian

- Adapun tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui :
 1. Gaya belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri I Biluhu.
 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Biluhu.
 3. Hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Biluhu.

D. Manfaat Penelitian

- Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi atau sebagai bahan lanjutan penelitian kuantitatif. Juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk lebih menambah ilmu pengetahuan mengenai metode penelitian .
- Kegunaan dari penelitian ini peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan dalam, mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing – masing siswa, sehingga para guru dapat

menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif.

- Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka masing-masing sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.
- Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan pembelajaran mata pelajaran sejarah khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.